

BAB 3

PENUTUP

3.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kredit BRIGuna merupakan produk yang paling diminati oleh nasabah khususnya nasabah yang bekerja pada instansi yang mempunyai kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia karena fasilitas yang diberikan dan pembayaran angsuran kredit dapat langsung dipotong melalui gaji yang diterima nasabah.
2. Bank Rakyat Indonesia bekerja sama dengan asuransi dalam menjamin kredit nasabah apabila nasabah melakukan wan prestasi, dimana wan prestasi yang dimaksud adalah nasabah meninggal dunia.
3. Faktor yang menyebabkan asuransi macet dalam menjamin kredit debitur adalah anggota keluarga atau ahli waris debitur tidak mengetahui apabila debitur memiliki kredit dan tidak tahu prosedur untuk melapor ke bank saat debitur meninggal dunia.

3.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis memiliki beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bank Rakyat Indonesia sebaiknya lebih memperluas kerja sama dengan instansi lain mengingat target pasar dari Kredit BRIGuna ini adalah karyawan tetap dan pensiunan suatu perusahaan.
2. Dalam menjamin kredit nasabah, bank dan asuransi sebaiknya selalu tanggap tentang bagaimana kondisi debitur yang tidak hanya dilakukan setahun sekali melalui form SPTB agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

3. Saat awal mengajukan kredit, bank perlu melakukan pemberitahuan tata cara melapor pada bank apabila debitur yang bersangkutan meninggal dunia agar tidak merugikan semua pihak.

